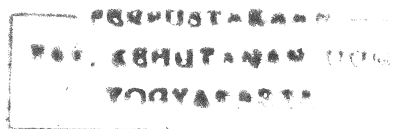


DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hutan Hujan Tropis dan Karakteristik Regenerasinya	5
B. Analisis Vegetasi	9
C. Diversitas Spesies	15
D. Asosiasi Interspesifik	19
1. Pengujian asosiasi	21
2. Ukuran asosiasi	25
3. Tampilan pasangan kombinasi asosiasi spesies	27
4. Pengujian jaringan asosiasi banyak spesies	28
E. Analisis Asosiasi	30
F. Hipotesis	33
III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
A. Bahan, Alat dan Waktu Penelitian	34
B. Metode Penelitian	
1. Analisis vegetasi metode kuadrat	35
2. Diversitas spesies	37



3. Asosiasi interspesifik	37
4. Analisis asosiasi	39
C. Keterbatasan Penelitian	41
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Status Kepengusahaan PT Inhutani II	43
B. Letak dan Luas Wilayah	44
C. Topografi dan Keadaan Tanah	45
D. Iklim	47
E. Keadaan Hutan	48
V. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
A. Komposisi dan Indeks Nilai Penting Spesies	49
B. Diversitas Spesies	56
C. Asosiasi Interspesifik	
1. Pengujian asosiasi pasangan spesies	57
2. Pengujian jaringan asosiasi	63
D. Analisis Asosiasi	63
VI. PEMBAHASAN	
A. Regenerasi dan Komposisi Spesies	66
B. Diversitas Spesies	78
C. Asosiasi Interspesifik	
1. Asosiasi pasangan spesies	86
2. Indeks asosiasi pasangan spesies	102
3. Diagram konstelasi asosiasi pasangan spesies	105
4. Jaringan asosiasi spesies	111
D. Analisis Asosiasi	113
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	120
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Contoh kehadiran (1) dan ketakhadiran (0) S spesies (i = 1, 2, 3, ..., S) dalam N unit pencuplikan (j = 1, 2, 3, ..., N) untuk uji rasio varian Schluter . . .	28
Tabel 2. Ringkasan data pohon berdiameter 10 cm ke atas dalam 100 petak ukur 10 m x 10 m di petak penelitian	50
Tabel 3. Jumlah individu dan rata-rata bidang dasar (BD) tingkat pohon dan tiang serta jumlah individu sapuhan dalam 100 petak ukur 10 m x 10 m di petak penelitian	51
Tabel 4. Sepuluh spesies pohon penyusun tegakan tinggal di petak penelitian yang mempunyai INP terbesar . . .	52
Tabel 5. Sepuluh famili pohon penyusun tegakan tinggal di petak penelitian yang mempunyai INP terbesar . . .	56
Tabel 6. Nilai-nilai indeks diversitas spesies pohon penyusun tegakan tinggal di petak penelitian	56
Tabel 7. Signifikansi dan derajat asosiasi pasangan spesies kombinasi 10 spesies pohon yang mempunyai INP terbesar di petak 13 blok XVIA	57
Tabel 8. Signifikansi dan derajat asosiasi pasangan spesies kombinasi 10 spesies pohon yang mempunyai INP terbesar di petak 6 blok II	59
Tabel 9. Uji RV terhadap 10 spesies pohon yang mempunyai INP terbesar di petak penelitian	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sepuluh spesies pohon yang mempunyai INP terbesar di petak 13 blok XVIA	54
Gambar 2. Sepuluh spesies pohon yang mempunyai INP terbesar di petak 6 blok II	55
Gambar 3. Matriks asosiasi pasangan spesies kombinasi 10 spesies pohon yang mempunyai INP terbesar di petak 13 blok XVIA	61
Gambar 4. Matriks asosiasi pasangan spesies kombinasi 10 spesies pohon yang mempunyai INP terbesar di petak 6 blok II	61
Gambar 5. Diagram konstelasi asosiasi 10 spesies pohon yang mempunyai INP terbesar di petak 13 blok XVIA . . .	62
Gambar 6. Diagram konstelasi asosiasi 10 spesies pohon yang mempunyai INP terbesar di petak 6 blok II	62
Gambar 7. Dendrogram analisis asosiasi 100 petak ukur cuplikan petak 13 blok XVIA berdasarkan 10 spesies pohon yang mempunyai INP terbesar	64
Gambar 8. Dendrogram analisis asosiasi 100 petak ukur cuplikan petak 6 blok II berdasarkan 10 spesies pohon yang mempunyai INP terbesar	65
Gambar 9. Diagram konstelasi asosiasi 11 spesies pohon yang mempunyai INP terbesar di petak 13 blok XVIA . . .	109
Gambar 10. Diagram konstelasi asosiasi 11 spesies pohon yang mempunyai INP terbesar di petak 6 blok II	111

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Spesies Pohon yang Dapat Dijumpai di Areal PT Inhutani II Subunit TPTI Pulau Laut, P. Laut Tengah	134
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Indeks Nilai Penting Spesies yang Tercatat di Petak 13 Blok XVIA (Petak 5 Tahun Setelah Penebangan)	141
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Indeks Nilai Penting Spesies yang Tercatat di Petak 6 Blok II (Petak 15 Tahun Setelah Penebangan)	145
Lampiran 4. Matriks Data Frekuensi 10 Spesies Pohon yang Mempunyai INP Terbesar di Petak 13 Blok XVIA	149
Lampiran 5. Matriks Data Frekuensi 10 Spesies Pohon yang Mempunyai INP Terbesar di Petak 6 Blok II	156
Lampiran 6. Nilai X^2 Yates serta Indeks Asosiasi Ochiai dan Indeks Jaccard Pasangan Kombinasi 10 Spesies Pohon yang Mempunyai INP Terbesar di Petak Penelitian	163
Lampiran 7. Hasil Analisis Asosiasi Normal Cuplikan Petak 13 Blok XVIA	165
Lampiran 8. Hasil Analisis Asosiasi Normal Cuplikan Petak 6 Blok II	168
Lampiran 9. Data Hujan di Pulau Laut Selatan Tahun 1986 – 1991 dan Perhitungan Kuosien Q	172
Lampiran 10. Penempatan Petak Ukur Cuplikan di Petak Penelitian	174
Lampiran 11. Peta Letak Petak Penelitian di Wilayah Kerja PT Inhutani II Subunit TPTI Pulau Laut Tengah	175
Lampiran 12. Peta Wilayah Kerja PT Inhutani II Unit Kalimantan Selatan Subunit TPTI Pulau Laut	176